

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi dilapangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 12) bahwa “metode ini disebut juga dengan metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan intepetasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utamal (Hadi, 1995, hal. 3) Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra, 2008, hal. 30).

Penelitian menurut Subagyo² (1991, hal. 2) berasal dari bahasa inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan atau menjawab problem. Sedangkan penelitian menurut Satori (2010, hal. 36) merupakan suatu proses sistematis dengan menggunakan urutan atau prosedur yang tetap sebagai pedoman melakukan yang benar. Secara umum penelitian ilmiah harus memenuhi langkah-langkah antara lain:

1. Masalah atau penelitian masalah.
2. Telaah teoritis.
3. Pengujian fakta.
4. Kesimpulan.

Sugiyono (2010, hal. 1-2) menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, di mana adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan

¹ Hadi, S. (1995). *Metodologi Reasearch Jilid IV*. Jogjakarta: Andi Offset.

² Subagyo, J. (1991). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting. Sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek tidak berubah.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder (Mestika Zed, 2008, hal. 3).

Riset pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika Zed, 2008, hal. 3).

Dengan penelitian kualitatif, perlu dilakukan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dan keterangan yang secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai nilai-nilai pendidikan *tahārah* yang terdapat dalam kitab *Ihyā` Ulūmu ad-Dīn*. Pendekatan kualitatif yang didasarkan pada langkah awal yang ditempuh dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari kajian kepustakaan atau telaah terhadap sumber-sumber yang bersifat kepustakaan tanpa adanya observasi di lapangan. Metode penelitian kualitatif juga menurut Muhajir (2000: 6) merupakan ilmu yang

mempelajari tentang cara penelitian ilmu tentang alat- alat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kelemahan yang dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua metode "*Library Research*" yang mana metode dalam penelitian ini nantinya menggunakan teori-teori yang diambil dari buku literatur yang mendukung dan relevan dengan judul skripsi ini. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan. dengan pendekatan kualitatif. Kirk dan Miller (Moleong 2010: 138) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Yang patut diperhatikan, penulisan karya ilmiah ini dilakukan berdasarkan hasil analisis berbagai bahan pustaka yang relevan yang kemudian, untuk menyajikan data yang terkumpul, sehingga aktualisasi *Tazkiyatu Al-Nafs* perspektif pendidikan dapat ditegakkan sbbagai alternatif dalam memecahkan masalah pendidikan dan kehidupan pada masa sekarang.

Alwasilah (2009, hlm. 149) menerangkan bahwa metode penelitian merupakan alat atau cara untuk menjawab pertanyaan penelitian”. Sedangkan Arikunto (2010, hlm. 203) mengungkapkan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

1. Metode Deskriptif
2. Studi Literatur
3. *Library Research*

Dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data kepustakaan yang substansinya membutuhkan tindakan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Studi pustaka di sini adalah studi pustaka tanpa disertai uji empirik (Muhadjir, 1998: 159). Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis (Muhadjir, 1998: 29). Pengumpulan data

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku-buku tentang nilai, pendidikan dan *tahārah*. Kemudian dipilih, disajikan dan dianalisis serta diolah supaya ringkas dan sistematis.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengartikan judul, maksud dari penelitian, di samping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam tesis ini.

Sesuai dengan judul “Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Alqur’an dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam”, maka batasan pengertiannya meliputi:

1. Konsep
2. Tazkiyatun
3. Nafs
4. Implikasi
5. Pendidikan Islam

D. Instrumen Penelitian

Moleong (2000, hlm. 4) menyebutkan bahwa, dalam penelitian kualitatif manusia atau peneliti sebagai alat atau instrument. Kemudian Sugiyono (2011, hlm. 13) menjelaskan, sebagai alat instrument, “peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi social yang diliputi menjadi lebih jelas dan bermakna”. Dengan kata lain peneliti menjadi instrumen utama penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data yang kemudian menginterpretasikan data yang telah terkumpul.

E. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan (Subagyo, 1991: 38).

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa tekstual atau konsep-konsep. Karena dalam penelitian ini sebagaimana telah disebutkan di atas termasuk kedalam jenis studi literature. Dengan demikian aspek-aspek yang peneliti analisis meliputi definisi, konsep, pandangan, pemikiran dan argumentasi yang terdapat dalam literature yang relevan dengan pembahasan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Sarwono (2006, hlm. 49) menjelaskan beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti di antaranya “abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal, buku referensi”, sedangkan data adalah keterangan mengenai variable pada sejumlah objek (Purwanto, 2007, hlm. 192)

Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari literature atau menggunakan cara *library research* dengan tujuan untuk mengumpulkan data informasi bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan. Penelitian studi kepustakaan ini dilakukan di perpustakaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sukardi (2004, hlm. 35) perpustakaan merupakan tempat yang ideal, karena di perpustakaan penelitian akan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan.

Klasifikasi data terbagi menjadi dua, yaitu: 1) masyarakat secara langsung dan 2) bahan-bahan kepustakaan. Data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu (Subagyo, 1991:38). Dalam sebuah penelitian sudah barang tentu harus ada sumber data yang akan diteliti, secara singkat sumber data bisa diartikan sebagai subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti akan menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*) dalam pengumpulan datanya, maka sumber data yang terkumpul dibagi kedalam dua bagian:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber utama dalam penelitian, oleh sebab itu yang termasuk sumber-sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Intisari Ihya' Ululmuddin Al Ghazali Mensucikan jiwa* karangan Imam Al Ghazali yang di alih bahasakan oleh Said Hawa,

2. Sumber Sekunder

Sedangkan sumber sekunder adalah sumber penunjang dari sumber primer, yang termasuk kedalam sumber sekunder adalah: *Ilmu Pendidikan Islām* karangan Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islām* Karangan Zakiah Daradjat, *Filsafat pendidikan Islām* karangan Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islām Jilid Satu*, Karangan Sudiyono, *Studi Ilmu Pendidikan Islām* Karanagan Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Islām Berbasis Problem Sosial* Karangan Sutrisno & Muhyidin Albarobis, *Tazkiyatu Al-Nafs* karangan Ibnu Taimiyah, *Tazkiyatu Al-Nafs* karangan Anas Ahmad Karzon, *Tazkiyatu Al-Nafs* karangan Acmad Satory Ismail.

Serta didukung tulisan-tulisan ilmiah, buku-buku, majalah, makalah-makalah, artikel serta hal lain yang mendukung penulisan ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

“Penelitian Kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan yang mirip akan dihimpun data-data utama dan sekaligus tambahannya” (Afifuddin dan Sabeni, 2009, hlm. 129). Dalam teknik pengumpulan data Sugiyono (2011, hlm. 308) menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

G. Metode Analisis Data

Analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada gilirannya dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana (Zed, 2004: 70). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi, namun terlebih dahulu data tersebut diseleksi atas dasar reliabilitasnya (Mantra, 2008: 123).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu data (Muhadjir, 1998: 49).

Jadi, sebagai bahan analisis dan komparatif terhadap pemikiran al- Gazali tentang *tahārah* adalah data sekunder, sehingga dapat diketahui makna, kedudukan dan hubungan *tahārah* dengan nilai-nilai pendidikan.

Setelah melakukan proses pengumpulan data maka peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Dikarenakan data yang terkumpul di lapangan peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Tahapan pertama peneliti menggunakan cara melalui data. Moleong (2000, hlm. 103) menjelaskan bahwa analisis data dengan cara mereduksi data merupakan proses mengorganisasikan data. Proses mengatur urutan data, kemudian Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan data diorganisasikan ke dalam satuan pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses kategorisasi ini melalui pengkodean data atau *coding*. Teknik *coding* atau pengkodean data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil temuan.

Sugiyono (2010: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Riyanto (2007: 32) Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Suparyogo (2001: 194) Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Display Data*

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menampilkan data atau *display* data. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2010: 249) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dan teks yang bersifat naratif. Riyanto (2007: 33) *Display data* merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat *Content Analysis*

Adapun metode analisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan analisis isi (*content analysis*) adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa”. Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 166) menjelaskan berkenaan dengan analisis isi, bahwa analisis isi dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript)
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.

H. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun dalam tatanan praktisnya, penulis membagi

kedalam tiga tahapan, yaitu tahapan, persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut: a. Menghimpun/mencari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

- a. Mengklasifikasi buku berdasarkan content/jenisnya (primer atau sekunder).
- b. Mengutip data/teori atau konsep lengkap dengan sumbernya (disertai fotocopy Nama pengarang, Judul, Tempat, Penerbit, Tahun dan Halaman)
- c. Mengecek/melakukan konfirmasi atau cross check data/teori dari sumber atau dengan sumber lainnya (validasi atau reliabilisasi), dalam rangka memperoleh keterpercayaan data.
- d. Mengelompokkan data berdasarkan outline/sistematika penelitian yang telah disiapkan.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun sistematika penulisan skripsi.
- c. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang lebih detil dan lebih sempurna (outline).
- d. Melakukan pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan sesuai dengan kajian penelitian.
- e. Melakukan analisis data dengan metode yang telah ditentukan.
- f. Melengkapi pembahasan dengan sumber yang lain.
- g. Menyimpulkan hasil akhir penelitian dan pembahasan skripsi.
- h. Bimbingan persetujuan skripsi dari Bab I-V kepada dosen pembimbing
- i. Penyusunan pelaporan.